

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>1</sup>

Secara umum terdapat dua jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif juga berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap

---

<sup>1</sup> Hamirul, *Metode Penelitian dalam Kerangka Patologi Birokrasi*, (Jambi: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio Muara Bungo, 2020), hlm. 1

kehidupan mereka.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang diteliti, tentang suatu topik.

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada beberapa hal yang lebih nyata, yang dapat diukur dengan angka dan berusaha mengerti hal yang diteliti dengan melakukan pengukuran (frekuensi dan intensitas variabel). Penelitian kuantitatif dilakukan bila seseorang ingin membuktikan sesuatu, yaitu menunjukkan suatu keberadaan variabel, dan membuktikan suatu teori. Karena itu peneliti harus merencanakan dengan terperinci dan pasti proses dan alat pengumpulan data dan juga sampel yang akan diteliti, berdasarkan teoritis ( konsep dan hubungan antarkonsep).<sup>3</sup>

Penelitian yang diuji oleh penulis merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, yang artinya akan menganalisis hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan dependen. Jenis penelitian asosiatif atau hubungan menggunakan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus korelasi dan atau regresi, sehingga dengan jenis penelitian ini akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dengan mencari hubungan satu variabel dengan variabel lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Albi dan Johan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2018), hlm. 7

<sup>3</sup> Ramadiani, Dkk, *Model dan Bentuk Penelitian E-learning Menggunakan Structural Equation Model*, (Samarinda: Mulawarman University Press, 2018), hlm. 5

<sup>4</sup> Syamsunie Carsel, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), hlm. 79

## B. Populasi, Sampel, dan *Sampling* Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data yang akan menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna jasa J&T Express di Blitar, berdasarkan database pengguna jasa J&T Express, rata-rata dari jumlah sampel tersebut dalam 3 tahun terakhir berjumlah 5675 konsumen perbulannya.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena

---

<sup>5</sup> Slamet Riyanto dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 11

keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.<sup>6</sup>

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e<sup>2</sup>= eror level atau tingkat kesalahan, (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01%, 5% atau 0,05%, dan 10% atau 0,1).<sup>7</sup>

1= nilai konstan

Taraf yang digunakan peneliti adalah 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = n = \frac{5.675}{1 + 5675(10\%)^2} = \frac{5.675}{57,75} = 98,26$$

Berdasarkan perumusan diatas, maka dari populasi 5.675 konsumen diperoleh ukuran sampel sebesar 98.26 atau dibulatkan

---

<sup>6</sup> Ismail Nurdin, dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 95

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 81

menjadi 98, dimana jumlah tersebut menjadi ukuran minimum jumlah responden. Dengan begitu, penulis akan mengambil sampel berupa 100 konsumen dari J&T Express Blitar sebagai responden dalam penelitian.

### 3. Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Probability Sampling* yang dipilih adalah kategori *Simple Random Sampling* atau sampel acak sederhana. Di dalam teknik ini, anggota sampel diambil dari populasi secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Contohnya dapat dilakukan dengan cara undian dan memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.<sup>8</sup>

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah suatu subyek dimana data bisa didapatkan. Sumber data dijadikan referensi atau acuan untuk digunakan dalam suatu penelitian. Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 61

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari observasi, dan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu tentang pengaruh Minat Beli Ulang, Popularitas Merek, Kepercayaan, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Jasa Pengiriman J&T Express di Blitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau bisa dikatakan data yang diperoleh melalui media perantara yang fungsinya sebagai pelengkap dan pendukung data primer.<sup>9</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, website, dan jurnal. Selain itu juga berasal dari karya ilmiah, dan literatur, yang digunakan untuk menjawab berbagai masalah penelitian.

2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau membawa dan mempunyai variasi pada nilai. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat, baik secara positif

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.132

maupun negatif. Penelitian ini menggunakan 4 variabel bebas yaitu X1, X2, X3, X4, sebagai berikut :

- Minat Beli Ulang (X1)
- Popularitas Merek (X2)
- Kepercayaan (X3)
- Lokasi (X4)

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat menurut Sekaran adalah variabel yang menjadi perhatian utama. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “Keputusan Pembelian Jasa Pengiriman J&T Express di Blitar” yang diberi simbol Y.<sup>10</sup>

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert, dimana indikator skor yang ditetapkan pada masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: C V Jejak, 2018), hlm. 122-124

**Tabel 3.1****Pedoman jawaban skor kuesioner**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

**D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

## a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dimana peneliti merangkum dan mencatat setiap informasi yang mereka amati selama melakukan penelitian. Yang dimaksud mengamati disini adalah penyaksian terhadap peristiwa atau kejadian yang ada. Bisa dengan memandang atau melihat, mendengar, dan merasakan, yang selanjutnya dicatat



dengan se jelas mungkin. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati langsung jasa J&T Express di Blitar melalui media sosial dan mengamati pengguna jasa J&T Express yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah langkah atau cara penelitian dengan mendapatkan data yang asalnya dari sumber tertulis yang tercatat sebagai suatu peristiwa di waktu yang lalu. Data yang diperoleh dari peninggalan tertulis tersebut dapat berupa arsip-arsip, dokumen, dan literatur-literatur yang menunjang penulis dan berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup> Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data tentang profil J&T Express, visi-misi perusahaan, dan data penunjang lainnya melalui literatur yang ada di media sosial resminya perusahaan J&T Express.

c. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) atau dalam bentuk online (google form).<sup>12</sup> Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup berjenis *check lis*, yang

---

<sup>11</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 116-123

<sup>12</sup> Slamet Riyanto dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif ...*hlm. 29

mempersilahkan responden untuk memilih daftar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda *check* ( $\checkmark$ ).<sup>13</sup>

Pada penelitian ini proses pendistribusian angket dilakukan peneliti dengan cara memberikan langsung ke pengguna jasa pengiriman J&T Express Blitar. Peneliti juga dibantu oleh pihak J&T Express Blitar dalam proses pengisian angket, pihak J&T Express Blitar memberikan bantuan dengan memberikan angket kepada para pengguna jasa pengiriman, dengan begitu peneliti tidak bolak-balik ke J&T Express Blitar untuk membagikan angket. Angket yang diisi sebanyak 100 buah, sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian berupa angket. Dimana penyusunan angket berasal dari variabel-variabel yang telah ditentukan dan diberikan definisi operasioanalnya, yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut akan dijabarkan menjadi pernyataan maupun pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan, maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen,

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 195

<sup>14</sup> Mamik, *Metode Penelitian Kesehatan*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2014 ), hlm. 41

yang dapat menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti dan juga teori atau sumber pustaka yang mendukung. Penggunaan teori harus teliti agar mampu menghasilkan indikator yang valid.

Untuk meringankan peneliti dalam proses pembuatan kuesioner, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut ;

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Referensi
1.	Minat beli ulang (X1)	Minat Transaksional	• Saya berminat menggunakan Jasa pengiriman J&T Express.	Ferdinand dari jurnal Arfiani Bahar dan Herman Sjahrudin
			• Saya senang dan puas membeli produk jasa pengiriman J&T Express dibanding merek pesaing.	
		Minat Referensial	• Saya akan merekomendasikan produk J&T Express pada teman dan kerabat dekat saat menggunakan jasa pengiriman.	

		Minat Preferensial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya akan menjadi pelanggan setia J&amp;T Express dengan memesan ulang kembali.</li> </ul>	
		Minat Eksploratif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya selalu mencari informasi terkait jasa pengiriman J&amp;T Express untuk mendapatkan keuntungan lebih.</li> </ul>	
2.	Popularitas merek (X2)	<i>Recall</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui bahwa “Express Your Online Business” merupakan slogan J&amp;T Express.</li> </ul>	Keller dari buku Agus W. Soehadi
		<i>Recognition</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem satu layanan dan customer VIP merupakan produk dari J&amp;T Express.</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Sistem klaim yang cepat menjadikan saya mengetahui keunggulan pengiriman J&amp;T Express dibandingkan merek yang lain.</li> </ul>	
		<i>Purchase</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika mendengar merek J&amp;T Express, saya selalu</li> </ul>	

			menjadikannya sebagai alternatif pilihan untuk menggunakan jasa pengiriman.	
		<i>Consumption</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketika ditanya kategori produk jasa pengiriman, merek yang muncul dibenak saudara adalah merek J&amp;T Express.</li> </ul>	
3.	Kepercayaan (X3)	Integritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya percaya J&amp;T Express memberikan layanan yang jujur dan memenuhi janji-janjinya.</li> </ul>	Yee dan Faziharudean dari buku Ayu Ratih Permata Sari
		Kebaikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya percaya bahwa J&amp;T Express akan berkomitmen menjaga kesetiaan konsumen dengan melakukan pelayanan yang terbaik</li> </ul>	
		Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya percaya J&amp;T Express karena mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi konsumen pada saat berbelanja.</li> </ul>	
		Konsistensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya percaya J&amp;T Express terus meningkatkan proses</li> </ul>	

			<p>pelayanan untuk menjadi jasa ekspedisi yang terbaik.</p>	
		Keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• saya percaya J&amp;T Express selalu mengutamakan keterbukaan dalam menjual produk jasanya.</li> </ul>	
4.	Lokasi (X4)	Akses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi J&amp;T Express mudah dijangkau konsumen.</li> </ul>	Tjiptono dari buku Miftah dan Ambon Pangiuk
		Tempat parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• J&amp;T Express menyediakan lahan parkir yang memadai.</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi parkir J&amp;T Express sangat aman.</li> </ul>	
		Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• J&amp;T Express berada didekat pusat keramaian.</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• J&amp;T Express berada dikawasan lingkungan yang aman.</li> </ul>	
5.	Keputusan Pembelian (Y)	Pilihan produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui produk jasa yang ditawarkan J&amp;T Express</li> </ul>	Kotler dan Keller dari buku
		Pilihan merek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya memilih merek</li> </ul>	

			J&T Express menjadi produk jasa pengiriman dibanding merek lain.	Meithiana Indrasari
		Lokasi penyalur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya menggunakan J&amp;T Express karena Lokasinya yang strategis.</li> </ul>	
		Waktu pembelian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya memilih J&amp;T Express karena memberikan layanan operasi tanpa ada hari libur.</li> </ul>	
		Jumlah pembelian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsumen bebas melakukan pembelian jasa pengiriman barang melalui J&amp;T Express tanpa ada pembatasan jumlah.</li> </ul>	

### E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian. Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Terdapat perbedaan proses analisis data penelitian kualitatif

dan penelitian kuantitatif. Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Sedangkan penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>15</sup>

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrumen dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi menjadi tidak valid untuk waktu yang berbeda dan tempat yang berbeda. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. Uji validitas perlu dilakukan pada instrumen penelitian, khususnya instrumen yang dibuat dari kuesioner.

Untuk perhitungan uji validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi product momenti* atau dikenal juga

---

<sup>15</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm. 85



dengan *korelasi pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} (N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum x$  : Jumlah skor butir

$\sum y$  : Jumlah skor total

$\sum xy$  : Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Untuk uji validitas dengan aplikasi software SPSS dapat dilakukan dengan beberapa cara.

1) Dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor kontruks atau variabel.

Uji validitas ini berpedoman pada nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Untuk nilai  $r$  tabel dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana  $df = n - 2$  ( $n$  = jumlah data responden). Untuk nilai  $r$  hitung dapat diketahui dari *corrected* item total

*correlation*. Untuk pengambilan keputusan pada uji ini yaitu; apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dan bernilai positif, maka indikator tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika  $r$  hitung  $< r$  tabel atau bernilai negatif, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

- 2) Melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor kontruks.

Untuk uji validitas ini pengambilan keputusan didasarkan atas nilai signifikansi dari masing-masing indikator, dengan ketentuan sebagai berikut; Apabila indikator memiliki nilai  $\text{sig} \leq 0,05$ , maka indikator tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika indikator memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur ketetapan atau konsistensi dari suatu instrumen penelitian, agar menghasilkan penelitian yang konsisten dan berkualitas terutama jika instrument penelitian yang berasal dari kuesioner. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Untuk pengujian reliabilitas

dapat mengacu pada nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,6$ . Rumus uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

$r$  = Reliabilitas instrument

$at^2$  = Varians total

$k$  = Banyak butir pertanyaan atau bank soal

$\sum ab^2$  = Jumlah varians butir<sup>16</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi yang layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji tersebut diantaranya ;

- a. Uji Normalitas, digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

---

<sup>16</sup> Slamet Riyanto dan Aglis A.H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*...hlm. 63-75

- b. Uji Multikolinieritas, digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.
- c. Uji Heterokedastisitas, digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.<sup>17</sup>

### 3. Uji Hipotesis

- a. Analisis regresi linier berganda

Regresi linier berganda adalah pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Perbedaan penerapan metode sederhana dan berganda adalah terletak pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Penerapan metode regresi berganda jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang memengaruhi satu variabel terikat.

Rumus regresi linier berganda :

---

<sup>17</sup> Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, ( Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 94

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

X1 = Minat Beli Ulang

X2 = Popularitas Merek

X3 = Kepercayaan

X4 = Lokasi

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = koefisien regresi

e = error<sup>18</sup>

#### b. Uji F

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya. Dalam melakukan pengujian pengaruh simultan ini, hal pertama yang dilakukan adalah dengan merumuskan hipotesis.

Tingkat signifikansi kesalahan atau alpha yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05 sehingga pengambilan keputusan atas hipotesis yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F-hitung > alpha (0,05), maka disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima atau tidak ada pengaruh .

---

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi: Edisi Pertama*, (Jakarta:Prenada Media, 2017), hlm 226

2. Jika nilai  $F$ -hitung  $<$   $\alpha$  (0,05), maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- c. Uji T, Uji t pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya ingkat signifikansi kesalahan ( $\alpha$ ) 5% atau 0,05.
- d. Uji Koefisien Determinasi, digunakan untuk mengetahui kontribusi satu peubah prediktor X atau lebih terhadap peubah respon Y. Nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan persamaan:

$$r^2 = (r)^2 \times 100\% \text{ dimana } r \text{ adalah koefisien korelasi.}$$